

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian (penyeledikan) intensif, mencakup semua informasi relevan terhadap seorang atau beberapa orang biasanya terkena dengan suatu gejala psikologis tunggal. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto (2022) penelitian studi kasus adalah metode dalam mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. lewat praktek yang dilakukan, peneliti akan mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. pengalihan informasi secara mendalam akan dilakukan peneliti demi pemahaman secara detail.

Penelitian ini menganalisis tentang kesulitan membaca permulaan dalam keterampilan mengeja pada siswa kelas I SD. Fokus penelitian yaitu pada 4 orang peserta didik kelas I yang mengalami kesulitan membaca di SDN 06 Sintang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data yang akan didapat lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kesulitan membaca peserta didik kelas I SDN 06 Sintang.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif . Menurut Sugiyono (2020;64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain . Dapat di simpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada dilapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam peneltian.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskritif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus deskriptif. Penelitian studi kasus memusatkan diri pada intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus maksudnya untuk dipelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan ubit social tertentu yang bersifat apa adanya.

Adapun langkah-langkah studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis mendalam mengenai khusus dan situasi berjeanaan dengan fokus yang diteliti.
2. Berusaha memahami dari sudut pandang orang-orang yang melakukan aktifitas dan kasus tersebut.
3. Mencatat bagaimana aspek hubungan komunikasi dan pengalaman.
4. Membangkitkan perhatian pada cara faktor-faktor tersebut berhubungan satu sama lain.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

data primer dan data sekunder. Data penelitian dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara guru wali kelas I , hata hasil wawancara kepada siswa kelas I, dan dokumentasi.

1. Data Primer

Data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informasi) yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui hasil tes membaca yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas I SD Negeri 06 Sintang tahun ajaran 2025/2026.

2. Data sekunder

Jika data primer informasi atau datanya diambil dari sumber asli, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada didalam penelitian. Adapun data sekunder tersebut berupa. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara obyektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini , maka teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang digunakan dapat dipertanggung jawab kan. Menurut Sugiyono (2022: 2), Teknik Penumpulan Data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan tertentu, meliputi observasi,

wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik penumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menambah kan bahwa untuk memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian, penelitian menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Dengan demikian maka kedudukan instrument menjadi sangat penting karena kondisi data tergantung instrument yang dibuat. Penggunaan instrument penelitian berkaitan dengan teknik apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

a. Observasi

Secara umum observasi adalah alat pengumpulan data menurut para ahli Menurut (Hardani, 2020:124) observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktifitas yang sedang berlangsung. Observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tidak terstruktur. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan . observasi dalam penelitian ini diambil dari narasumber yaitu wali kelas I SD

Negeri 06 Sintaang. Sedangkan instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:304) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topic tertentu. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data pedoman wawancara , bersama guru wali kelas I dan peserta didik SD Negeri 06 Sintang. Tujuan dari wawancara dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk kesulitan membaca peserta didik dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019:314) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dipilih dengan tujuan untuk menelaah beberapa dokumen seperti foto siswa saat membaca, mengajar siswa kelas I SD Negeri 06 Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) Mengemukakan bahwa observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada teknik observasi dua diantaranya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi partisipatif (Participant observation). Yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Peneliti melakukan pengamatan untuk klarifikasi data yang telah diperoleh. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung dengan obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini peneliti melibatkan guru kelas 2 atau wali kelas 2 dan siswa yang

berjumlah 4 orang diantaranya 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan yaitu mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca atau belum bisa membaca, mengenal huruf dan belum mengenal tanda baca, Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mengamati keadaan sekolah yang diteliti dan proses pembelajaran di kelas I SD Negeri 06 Sintang dengan alat pedoman observasi. Data yang didapat dari hasil observasi digunakan untuk mendukung daftar wawancara.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena pedoman wawancara ini di gunakan untuk mengetahui kesulitan membaca peserta didik dikelas I SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan memperoleh informasi tentang tanggapan, persepsi, opini, dan kemampuan siswa membaca. Pada wawancara ini peneliti guru kelas 1 atau wali kelas 1 dan siswa yang berjumlah 4 orang, diantaranya 4 orang laki-laki yaitu mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca atau belum bisa membaca, mengenal huruf dan belum mengenal tanda baca.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara

merupakan suatu pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dengan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data pedoman wawancara, bersama guru wali kelas I SD Negeri 06 Sintang dan 4 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Dokumentasi diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa daftar nama siswa, foto suasana belajar dikelas. Dokumentasi ini dilakukan di SD Negeri 06 Sintang, yang berisikan dokumentasi saat observasi bersama siswa dikelas, dokumentasi saat mewawancarai guru wali kelas 1 dokumentasi saat mewawancarai peserta didik kelas 1, daftar nilai dari guru kelas 1, dan suasana belajar dikelas. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

E. Keabsahan Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Wijaya (2018:120-121) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kebenaran data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan mempengaruhi dan memberikan data yang lebih benar.

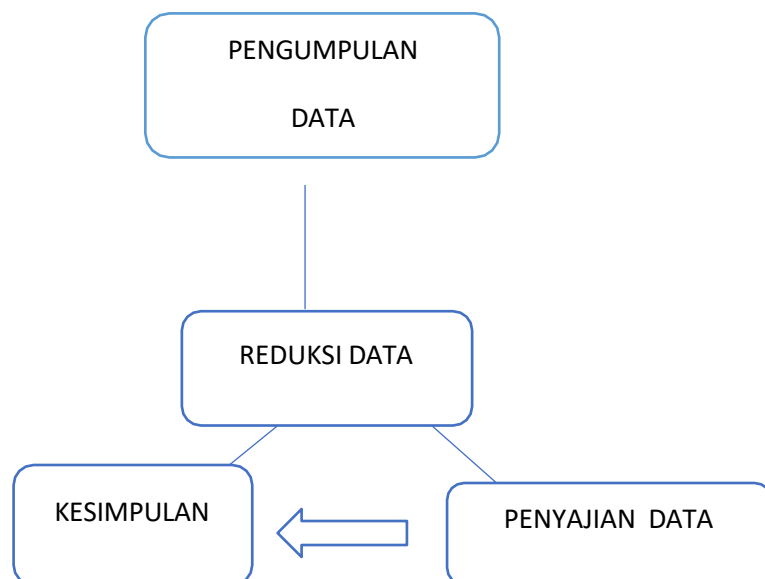
Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu terkait kepada guru kelas 1, 4 orang peserta didik serta dokumen-dokumen di SDN 06 Sintang untuk menganalisis bagaimana kesulitan membaca peserta didik kelas 1 SDN 06 Sintang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:24 3), dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, teknik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.

Analisis data dalam peneliti kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai secara analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan dalam menelaah data bagaimana yang dikemukakan Sugiono (2015: 246). Adapun tahap berikut *reduksi data*, *display* dan *conclusion/verification*. Gambar berikut adalah model interaktif yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dilapangan yang prosesnya dapat dilihat pada bagian beriku ini.



Dari gambar berikut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif apa adanya dalam bentuk catatan kecil, kemudian dibuat catatan refleksi yang berisi komponen dari penelitian atas fenomena yang ditemukan di lapangan. Sejalan dengan pengumpulan data merupakan proses yang dilangsung sepanjang penelitian menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merangkum memilih-milih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dicari, reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi analisis adalah bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dengan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu usaha untuk merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penampilan kualitatif menggunakan teks narasi. *Display* merupakan bagian dari analisis.

4. Kesimpulan (*verifikasi*)

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari mencari makna dari data yang sudah disajikan berdasarkan analisis penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan dari gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori. Sejalan dengan pendapat tersebut Mukhtar (2013:135), mengartikan verifikasi/menarik kesimpulan merupakan aktifitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat.